

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, terjadi banyak kemajuan dan perubahan yang dialami di setiap Negara, hal tersebut membawa pengaruh yang besar di berbagai bidang dan jenis usaha tidak terkecuali di bidang perekonomian. Dengan adanya perkembangan ini terdapat banyak peluang dan ancaman bagi berbagai perusahaan, sehingga perusahaan di tuntut untuk mampu mempertahankan usahanya sekaligus menciptakan strategi-strategi baru yang dapat mengikuti arus perubahan yang ada. Salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan bertahan dalam menghadapi perubahan ialah dengan memanfaatkan kekuatan sumber pendanaan yang dimiliki. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari modal asing maupun modal sendiri dalam membentuk komponen sumber pendanaan perusahaan ini disebut dengan keputusan struktur modal. Menurut Fahmi (2017:179), “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.” Struktur modal dapat menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mempertahankan usahanya dalam menghadapi berbagai perubahan yang tidak terduga serta mengurangi ancaman akan kebangkrutan.

Struktur modal yang optimal akan membuat suatu perusahaan menjadi lebih kompetitif dalam jangka panjang. Cara yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan struktur modalnya adalah dengan memaksimalkan kinerjanya. Dalam memaksimalkan kinerjanya perusahaan membutuhkan modal untuk mendanai aktivitas perusahaan, baik aktivitas operasi maupun investasi. Namun, struktur modal suatu perusahaan akan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Perubahan struktur modal dapat disebabkan oleh

beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2011: 190), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal, antara lain seperti struktur aset, leverage operasi, stabilitas penjualan, pajak, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, pengendalian, dan kondisi pasar, kondisi keuangan dan fleksibilitas keuangan.

Penelitian terkait struktur modal ataupun faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) menemukan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Rahmadiani dan Yuliandi (2020) menemukan bahwa secara parsial profitabilitas, risiko bisnis, dan pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Sawitri dan Lestari (2015) menemukan bahwa risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Widayanti, *et.al* (2016) menemukan bahwa, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat inkonsistensi baik pada variabel yang digunakan maupun pada hasil yang diperoleh. Untuk itu, peneliti ingin meninjau kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan variabel-variabel yang dianggap tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada penelitian sebelumnya yaitu profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki anggapan yang berbeda dengan peneliti sebelumnya, peneliti beranggapan bahwa variabel profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak akan

memiliki pengaruh dalam perubahan dan pengoptimalan struktur modal di dalam perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan data dan objek penelitian dengan periode aktual yaitu periode 2018-2020 untuk bahan pengujiannya.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didasari oleh keingintahuan peneliti tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat bertahan menghadapi perubahan dan keadaan yang tidak terduga dalam mempertahankan usahanya. Berdasarkan pemahaman peneliti, salah satu faktor yang memungkinkan suatu perusahaan dapat bertahan adalah dengan memiliki struktur modal yang optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di bagian latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah yang ingin penulis teliti pengaruhnya sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah pajak berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan penjelasan pada bagian latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
4. Untuk menganalisis pengaruh pajak terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan keputusan pendanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap struktur modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari bahan acuan dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan sebelum berinvestasi di suatu perusahaan.
2. Melalui pengidentifikasian faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam melakukan keputusan pendanaan.